

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek, sasaran suatu ilmu yang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode - metode yang digunakan dalam penelitian.¹

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian *field research*. *Field research* yaitu suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke kanchah untuk mencari bahan-bahan yang mendekati kebenaran.²

Sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Istilah kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.³ Karena pada awalnya bahasan skripsi ini belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangring dengan metode penelitian kuantitatif. Selain itu peneliti juga memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.⁴

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian deskriptif (*deskriptif research*). Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan apa adanya. Sehingga penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat

¹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Rake Sarasin, Ed. IV, Yogyakarta, 2002), 3.

² Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, 13.

³ Anslem Stranss dari Juliant Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Tehnik - Tehnik Terorisme Data*, Terj. Moh. Shodiq dan Imam Muttaqiem, (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003), 4.

⁴ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001), 5.

pendaftaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta - fakta serta sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Karena penelitian ini bersifat deskriptif eksploratif, maka penelitian ini hanya ingin mengetahui hal - hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu untuk memperoleh kesimpulan.

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian sebagai tempat peneliti melakukan penelitian tersebut. Peneliti mengambil lokasi penelitian di SMA Negeri 2 Demak.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh, dilihat dari jenis data yang dikumpulkan, sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian : sumber data primer dan sumber data sekunder.⁵

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan, adapun sumber data primer ini meliputi : Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kaur. kurikulum, guru agama, komite, koordinator Adiwiyata dan siswa SMA Negeri 2 Demak.
- b. Data sekunder adalah data yang bersumber dari bahan bacaan.⁶ Adapun sumber data skunder terdiri dari dokumen - dokumen resmi sekolah, modul, buku panduan program dan lainnya yang ada di SMA Negeri 2 Demak.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian

⁵ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 2001), 3.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan dan Praktek*, 19.

kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).⁷

Adapun dalam pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik - teknik :

a. Wawancara (Interview)

Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur untuk mendapatkan informasi data tentang implementasi metode modelling the way pada mata Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Berkarakter Adiwiyata (berwawasan lingkungan) di SMA Negeri 2 Demak. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan pada informasi-informasi dari beberapa narasumber yang ditentukan dan digali mendalam informasinya oleh peneliti dalam penelitiannya.⁸

b. Dokumentasi

Selain menggunakan teknik wawancara, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi,⁹ yakni mencari data pendukung yang berkaitan dengan Implementasi metode modelling the way pada mata Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Berkarakter Adiwiyata (berwawasan lingkungan) di SMA Negeri 2 Demak. Dengan metode ini, diperoleh data - data mengenai hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah dan lainnya.

c. Observasi Partisipatif

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif (*passive participant*) yaitu peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan belajar mengajar secara langsung, melainkan peneliti melakukan pengamatan secara *independent*.¹⁰

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-2, (Alfabeta, Bandung, 2006), 316.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 317.

⁹ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3.

¹⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008), 145.

5. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri.¹¹ Peneliti dalam melakukan penelitian mencari dan mengumpulkan data yang ada. Data yang dimaksud yaitu data yang terkait dengan penelitian ini.

Karena penelitian ini adalah termasuk penelitian kualitatif maka pencarian data ilmiah lebih banyak bergantung pada tindakan diri peneliti sebagai alat pengumpul data. Peneliti merupakan instrument yang memiliki kebijakan artinya dapat memutuskan secara luwes data yang digunakan. Ia senantiasa dapat menilai keadaan dan dapat mengambil keputusan.¹²

Dalam penelitian kualitatif, instrument atau alat penelitiannya adalah peneliti itu sendiri. Dengan kata lain peneliti sebagai alat pengumpul data utama. Karena peneliti adalah manusia maka disebut *human instrument*. Yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, analisis data dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹³

6. Tehnik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh, baik dari hasil wawancara serta dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, kemudian menjabarkan ke dalam unit-unit untuk melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami terkait Implementasi metode modelling the way pada mata Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Berkarakter Adiwiyata (berwawasan lingkungan) di SMA Negeri 2 Demak.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 305.

¹² Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 19.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 316.

Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi pola hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan lagi data secara berulang - ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.¹⁴

Analisis data pada dasarnya adalah ingin memahami situasi sosial menjadi bagian-bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif ini meliputi :

a. Reduksi Data

Reduksi data artinya adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dari data yang diperoleh dilapangan.¹⁵

b. Penyajian Data

Penyajian data artinya data yang telah peneliti reduksi kemudian peneliti sajikan dalam bentuk uraian singkat sesuai dengan kategori dan sejenisnya.¹⁶

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi berupa temuan baru

Temuan dapat berupa deskripsi suatu obyek yang sebelumnya belum jelas, hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 335.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 337.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 366.